

**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN KOGNITIF MAPEL PAI DENGAN
PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII SMP N 1
KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan Melengkapi Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



Disusun oleh:

Khimayatus Sholikhah

2021113062

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PEKALONGAN

2017

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khimayatus Sholikhah

NIM : 2021113062

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**“KORELASI ANTARA KEMAMPUAN KOGNITIF MAPEL PAI
DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII SMP N 1
KEDUNGWUNI”** ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali pada kutipan yang
telah dirujuk sumbernya. Jika suatu saat diketahui karya ini plagiat, maka siap
untuk dicabut gelarnya

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 20 Desember 2017

Yang menyatakan

Khimayatus Sholikhah

2021113062

Dr. H. Salafudin M.Si

Jl. Poni No 21 Binagriya Indah Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 20 November 2017

Lamp. : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri Khimayatus Sholikhah

Kepada

Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q : Ketua Jurusan PAI

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah di adakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : KHIMAYATUS SHOLIKHAH

NIM : 2021113062

Judul : **KORELASI ANTARA KEMAMPUAN KOGNITIF
MAPEL PAI DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN
SISWA KELAS VIII SMP N 1 KEDUNGWUNI**

dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pemimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 November 2017

Pembimbing,



Dr. H. Salafudin M.Si

NIP. 19650825 199903 1 001

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **KHIMAYATUS SHOLIKHAH**
NIM : **2021113062**
Judul : **KORELASI ANTARA KEMAMPUAN KOGNITIF
MAPEL PAI DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN
SISWA KELAS VIII SMP N I KEDUNGWUNI**

Telah diujikan pada hari kamis tanggal 21 Desember 2017 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Sopiah, M. Ag
NIP. 19710707 200003 2 001


Elv Mufidah, M. S. I
NIP. 19800422 200312 2 002

Pekalongan, 21 Desember 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kuucapkan dari lubuk hati yang terdalam, sebuah ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai perjuangan akhir dijenjang SI.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayahanda Fuad Ali dan Ibuku Romlatussa'diyah yang memberikan nasehat, semangat, inspirasi, kasih sayang yang tulus dan doa yang mengiringi langkah yang ada disetiap denyut nadiku.
2. Dosen pembimbingku Dr. H. Salafudin M.Si, yang telah meluangkan waktunya serta dengan sabar memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Para pendidik baik guru maupun dosen yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu baik akademik maupun non akademik.
4. Kakak dan adikku tersayang yang telah merawatku dengan penuh kasih sayang, yang senantiasa memberikan inspirasi kepadaku dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Sahabat dan teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dalam kuliahku sampai terselesaikannya skripsi ini. Semoga tali silaturahmi yang telah kita pupuk selama ini akan tetap terjaga.



MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ
الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi, setelah (diciptakan) dengan baik. Berdo’alah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang-orang yang berbuat kebaikan.” (al-A’raf/7:56)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: Cahaya Qur’an, 2011), hlm. 152.



ABSTRAK

KHIMAYATUS SHOLIKHAH. 2017. Korelasi Antara Kemampuan Kognitif Mapel PAI dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : Dr. H. Salafudin M.Si

Kata Kunci : Kemampuan Kognitif, Perilaku Keagamaan.

Skripsi yang berjudul “Korelasi Antara Kemampuan Kognitif Mapel PAI dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni” dilatarbelakangi oleh: bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang sangat penting. Hal itu disebabkan karena PAI tidak hanya belajar dan fokus pada teori-teori saja, tetapi ditekankan pada praktek di kehidupan sehari-hari siswanya. keputusan atau pemikiran (kognitif) yang dibuat untuk melakukan tindakan antara siswa satu dengan yang lain berbeda, hal ini disebabkan adanya perbedaan perkembangan kemampuan kognitif pada masing-masing siswa. Ada siswa yang kemampuan kognitifnya baik pada mapel PAI tetapi perilaku keagamaannya kurang baik dan sebaliknya juga terdapat siswa yang kemampuan kognitifnya kurang baik pada mapel PAI tetapi perilaku keagamaannya justru baik.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti memaparkan masalah yang diteliti: Bagaimana Kemampuan Kognitif Mapel PAI Siswa Kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni? Bagaimana Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni? Apakah ada korelasi antara kemampuan kognitif Mapel PAI dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni? Dengan tujuan: untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni. Untuk mengetahui perilaku keagamaan siswa kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya korelasi antara kemampuan kognitif Mapel PAI dengan perilaku keagamaan siswa kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Peneliti mengambil sampel siswa kelas VIII sebanyak 49 siswa menggunakan sistem (*stratified random sampling*). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (kemampuan kognitif Mapel PAI) dan variabel terikat (perilaku keagamaan). Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini yakni Dokumentasi, angket, observasi, dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemampuan kognitif Mapel PAI siswa kelas VIII di SMP N 1 Kedungwuni termasuk dalam nilai rata-rata 73,26 Nilai tersebut berada dalam interval 73 – 76 yang masuk dalam kualifikasi sangat kurang. Perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP N 1 Kedungwuni termasuk dalam kategori sangat



kurang. Hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 74,44 Nilai tersebut berada dalam interval 73 – 76 yang masuk dalam kualifikasi sangat kurang. Setelah dikonsultasikan r tabel, pada taraf signifikan 5% diperoleh “r” tabel = 0,281, karena nilai $r_{xy} = 0,844$ maka $r_{xy} > r$ tabel. Selanjutnya pada taraf signifikan 1% diperoleh “r” tabel = 0,364, karena nilai $r_{xy} = 0,844$ maka $r_{xy} > r$ tabel. Dari hasil penelitian yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan kognitif Mapel PAI dengan perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP N 1 Kedungwuni. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (bahwa terdapat korelasi antara kemampuan kognitif Mapel PAI dengan perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP N 1 Kedungwuni). Dapat diterima kebenarannya.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “KORELASI ANTARA KEMAMPUAN KOGNITIF MAPEL PAI DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII SMP N 1 KEDUNGWUNI ” dan dapat selesai dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rector IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Moh. Yasin Abidin, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Marlina M.Pd, selaku dosen wali studi yang selalu menjadi pendengar dan penasehat yang baik selama saya menjalani studi di IAIN Pekalongan.
5. Dr. H. Salafudin M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses bimbingan.



6. Segenap civitas Akademik IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
7. SMP N 1 KEDUNGWUNI, selaku lokasi penelitian yang telah memberikan bantuan dalam menyusun skripsi.
8. Seluruh teman-teman mahasiswa angkatan 2013 dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, dan peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekalongan, 20 November 2017

Yang Menyatakan

Khimayatus Sholikhah

2021113062



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Kognitif Pendidikan Agama Islam	24
1. Pengertian Kemampuan Kognitif.....	24
2. Aspek Kognitif Dalam Pembelajaran	35
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kognisi Manusia.....	36
4. Arus Kerja Kognitif.....	37
5. Aspek Kognitif Dalam PAI.....	38
B. Pendidikan Agama Islam	39
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	39
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	41
C. Perilaku keagamaan.....	47
1. Pengertian Sikap Keagamaan.....	47
2. Dimensi Keagamaan	53
3. Proses Pembentukan Perilaku Keagamaan	54
4. Macam-macam Perilaku Keagamaan.....	55
5. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan	59
D. Hubungan Kognitif PAI dengan Perilaku Keagamaan	65



BAB III KEMAMPUAN KOGNITIF MAPEL PAI DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII SMP N 1 KEDUNGWUNI

A. Gambaran Umum SMP N 1 Kedungwuni	69
1. Profil SMP N 1 Kedungwuni	70
2. Visi dan Misi SMP N 1 Kedungwuni	71
3. Letak SMP N 1 Kedungwuni	71
4. Keadaan Kepala Sekolah, Guru, Staf dan Siswa SMP N 1 Kedungwuni	71
5. Struktur Organisasi SMP N 1 Kedungwuni	77
6. Sarana dan Prasarana SMP N 1 Kedungwuni	79
7. Perabot Utama SMP N 1 Kedungwuni	80
B. Data Tentang Kemampuan Kognitif Mapel PAI Siswa Kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni	83
C. Data Tentang Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni	89

BAB IV KORELASI ANTARA KEMAMPUAN KOGNITIF MAPEL PAI DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII SMP N 1 KEDUNGWUNI

A. Analisis Kemampuan Kognitif Mapel PAI Siswa kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni	95
B. Analisis Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni	100
C. Analisis Korelasi Kemampuan Kognitif Mapel PAI Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Kedungwuni.....	105

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. ANGKET
2. UJI VALIDITAS INSTRUMEN
3. UJI RELIABILITAS INSTRUMEN
4. NILAI r PRODUCT MOMENT
5. SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN
6. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data kepala sekolah SMP Negeri 1 Kedungwuni	72
Tabel 3.2 Data Guru SMP Negeri 1 Kedungwuni	73
Tabel 3.3 Data Staf SMP Negeri 1 Kedungwuni	75
Tabel 3.4 Data Siswa SMP Negeri 1 Kedungwuni	76
Tabel 3.5 Struktur organisasi SMP Negeri 1 Kedungwuni	77
Tabel 3.6 Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Kedungwuni.....	79
Tabel 3.7 Data perabot ruang kelas (belajar) SMP Negeri 1 Kedungwuni	80
Tabel 3.8 Data perabot ruang belajar lainnya SMP Negeri 1 Kedungwuni	80
Tabel 3.9 Data perabot ruang kantor SMP Negeri 1 Kedungwuni.....	81
Tabel 3.10 Data perabot ruang penunjang SMP Negeri 1 Kedungwuni.....	82
Tabel 3.11 Hasil angket uji validitas tentang kemampuan kognitif Mapel PAI siswa kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni.....	84
Tabel 3.12 Uji validitas tentang kemampuan kognitif Mapel PAI Siswa kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni	85
Tabel 3.13 Hasil angket kemampuan kognitif Mapel PAI siswa kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni.....	87
Tabel 3.14 Hasil angket uji validitas tentang perilaku keagamaan siswa kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni.....	90
Tabel 3.15 Uji validitas tentang perilaku keagamaan siswa kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni	91
Tabel 3.16 Hasil angket perilaku keagamaan siswa kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni.....	93
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kemampuan Kognitif Mapel PAI Siswa Kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni	99
Tabel 4.2 Kategori Kemampuan Kognitif Mapel PAI Siswa Kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni	100
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni	104
Tabel 4.4 Kategori Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni	105



Tabel 4.5 Koefisien Korelasi Antara Variabel Kemampuan Kognitif Mapel PAI (X) dengan Perilaku Keagamaan Siswa (Y).....	106
Tabel 4.6 Patokan Interpretasi Nilai r	109
Tabel 4.7 Nilai r <i>Product Moment</i>	110



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut teori eksistensial, manusia adalah kemampuan untuk memilih arah tindakan dan meraih makna kejadian di hidup kita.¹ Dari segala tindakan yang biasa dilakukan manusia baik tindakan yang baik ataupun tindakan yang buruk tidak luput dari hasil keputusan pemikiran (*kognitif*). Keputusan pikiran (*kognitif*) yang di buat untuk melakukan tindakan antara seseorang dengan orang lain dimungkinkan berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan perkembangan kognitif pada masing-masing orang tersebut.²

Aliran psikologi behaviorisme, potensi dasar demikian disebut dengan *prepotense reflexes* atau sebagai kemampuan dasar yang secara otomatis dapat berkembang. Masalah yang demikian kalau dalam terminologi islam lebih dikenal dengan sebutan *fitrah*, ini sesuai dengan Al-Qur'an dalam surat Ar-Ruum Ayat 30 yang artinya “ Maka hadapkanlah wajahmu dengan kepada agama (Allah) tetaplh atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu, tidak ada perubahan pada ciptaan Allah.”³

Menurut Living Leorge dari universitas columbia sebagaimana dikutip oleh M. Daryono menunjukkan bahwa perkembangan kognitif seseorang

¹ Matthew H. Olson Dan B.R. Hargenhahn, *Teori Kepribadian, Edisi ke-8* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 17.

² Tabroni Dan Syamsul Arifin, *Islam Pluralisme Budaya Dan Politik* (Yogyakarta: Sipress, 1994), hlm. 137.

³ Chalidjah Hasan, *Dimensi-dimensi psikologi pendidikan* (Surabaya: Al-ikhlas, 1994), hlm. 35.

berhubungan dengan tingkat pendidikannya. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi pula skor intelegensinya (IQ) nya. Banyak yang menunjukkan bahwa pendidikan dapat meningkatkan skor-skor tes intelegensi, tetapi mengenai apakah intelegensi itu memang meningkatkan atau tidak, hal ini masih dipertanyakan.⁴ Perkembangan yang dimaksud disini sama dengan IQ yaitu karena untuk mengetahui tingkat perkembangan berfikir anak. Dalam perkembangan kognitif ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, pembawaan, lingkungan, kematangan, dan jasmani.⁵

Pada perkembangan kognitif tingkat tinggi diharapkan mampu memperoleh pengetahuan yang memberikan respon yang baik dalam mengubah arah dan tindakan, karena perilaku memegang peranan yang penting sebagai implikasi dari perkembangan kognitif tersebut, yaitu sebagai bentuk tingkah laku yang mempunyai nilai yang baik dan buruk.

Pendidikan sebagai suatu upaya pembinaan dan pengembangan pribadi seseorang, merupakan satu langkah yang sangat efektif untuk membentuk dan menciptakan pribadi yang baik, teguh pendiriannya, luas pengetahuannya, dan lebih utama adalah membentuk kepribadian yang berakhlakul karimah. Pendidikan dapat pula dikatakan sebagai tolak ukur dalam menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan keterampilan saja, namun diperluas hingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan individu, sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan. Pendidikan bukan semata-mata

⁴ M. Daryono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 192.

⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), hlm.

untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju kedewasaan.⁶

Pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang pertama dan utama diberikan kepada anak-anak, karena pendidikan inilah yang paling efektif untuk membentuk diri menjadi muslim yang sejati, kokoh imannya, teguh pendidikannya, berakhlak mulia serta berguna bagi agama, nusa dan bangsa, serta masyarakat.⁷ Perkembangan beragama pada para remaja di tandai dengan beberapa aspek perkembangan jasmani dan rohaninya. Perkembangan itu antara lain menurut W. Starbuck yang dikutip oleh Jalaludin dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Agama* adalah :

1. Pertumbuhan pikiran dan mental
2. Perkembangan perasaan
3. Pertimbangan sosial
4. Perkembangan moral.⁸

Namun yang terjadi akhir-akhir ini sangat memprihatinkan, perilaku remaja sudah sangat jauh dari apa yang diidealkan dan dicita-citakan para pendidik atau ulama pendahulu mereka, yaitu terwujudnya generasi muda yang bertaqwa dan berilmu pengetahuan yang luas.

Menurut Charlotte Buchler yang dikutip oleh Jalaludin dalam bukunya *Psikologi Agama* mengatakan betapa masih labilnya kehidupan jiwa anak-anak ketika menginjak usia menjelang remaja dan di usia remaja mereka. Sebaliknya saat telah menginjak usia dewasa terlihat adanya kemantapan jiwa mereka. Orang

⁶ Fuad Ikhsan, *Dasar- Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 5.

⁷ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm. 15.

⁸ Jalaludin, *Psikologi Agama, cet 4* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.74.

dewasa sudah memahami nilai-nilai yang dipilihnya dan berusaha untuk mempertahankan nilai-nilai yang dipilihnya. Orang dewasa sudah memiliki identitas yang jelas dan kepribadian yang mantap.

Menurut Fredrick Hegel yang dikutip oleh Jalaludin dalam bukunya *Psikologi Agama* berpendapat bahwa agama adalah suatu pengetahuan yang sungguh-sungguh benar dan tempat kebenaran abadi. Berdasarkan hal itu agama semata-mata merupakan hal-hal atau persoalan yang berhubungan dengan pikiran.⁹ Melalui cipta (*Reason*) orang dapat menilai dan membandingkan dan selanjutnya memutuskan suatu tindakan terhadap stimulus tertentu. Dalam lembaga-lembaga keagamaan yang menggunakan ajaran berdasarkan jalan pikiran yang sehat dalam mewujudkan ajaran-ajaran yang masuk akal.¹⁰

Bagi agama islam, ada ajaran yang harus dilakukan dan ada pula yang berupa larangan, ajaran-ajaran yang berupa perintah yang harus dilakukan diantaranya adalah sholat, zakat, puasa, haji, menolong orang lain yang sedang kesusahan dan masih banyak lagi. Sedangkan yang ada kaitannya dengan larangan, seperti: minum-minuman keras, judi, korupsi, main perempuan dan lain-lain.¹¹

Dari hasil observasi sementara dengan beberapa siswa SMP N 01 Kedungwuni, bahwa terdapat siswa yang kemampuan kognitifnya baik pada mapel PAI tetapi perilaku keagamaannya kurang baik dan sebaliknya juga terdapat siswa yang kemampuan kognitifnya kurang baik pada mapel PAI tetapi

⁹ *Ibid.*, hlm., 54.

¹⁰ *Ibid.*, hlm., 57.

¹¹ Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 204.

perilaku keagamaannya justru baik.¹² Perilaku baiknya siswa SMP N 1 Kedungwuni seperti sopan santun terhadap guru, rajin berjamaah, tidak pernah terlambat sekolah dan perilaku buruknya siswa SMP N 1 Kedungwuni yaitu mencuri Hp, berbohong terhadap guru, membawa Hp didalam kelas. Karena perilaku anak pada zaman sekarang sudah terkontaminasi dengan kemajuan zaman sehingga mengalami pergeseran akhlak termasuk didalamnya para siswa-siswi, baik yang kemampuan kognitifnya rendah atau sedang bahkan pada siswa yang kemampuan kognitifnya tinggi.

Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk mengkaji secara lebih mendalam dan mengadakan sebuah penelitian dengan judul **“Korelasi Antara Kemampuan Kognitif Mapel PAI Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII SMP N 01 KEDUNGWUNI”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan kognitif Mapel PAI siswa kelas VIII SMP N 01 Kedungwuni?
2. Bagaimana perilaku keagamaan siswa kelas VIII SMP N 01 Kedungwuni?
3. Apakah ada korelasi antara kemampuan kognitif Mapel PAI dengan perilaku keagamaan siswa kelas VIII SMP N 01 Kedungwuni?

¹² Wawancara dengan siswa kelas VIII SMP Islam Walisongo Kedungwuni, pada tanggal 17 April 2017.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa kelas VIII SMP N 01 Kedungwuni.
2. Untuk mengetahui perilaku keagamaan siswa kelas VIII SMP N 01 Kedungwuni.
3. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya korelasi kemampuan kognitif Mapel PAI dengan perilaku keagamaan siswa kelas VIII SMP N 01 Kedungwuni.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun yang ingin di capai dalam penulisan skripsi ini adalah kegunaan :

1. Secara teoritis

Bahwa penelitian ini di harapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan ilmiah di bidang pendidikan agama islam di SMP N 01 Kedungwuni, khususnya tentang kemampuan kognitif Mapel PAI kaitannya dengan perilaku keagamaan siswa.

2. Secara praktis

Menjadi sumbangan pemikiran bagi sekolah SMP N 01 Kedungwuni, untuk lebih meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar pendidikan agama islam dan untuk mengembangkan kemampuan kognitif sehingga dapat meningkatkan perilaku keagamaan siswa yang baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dengan berdasarkan pada pertimbangan hasil penelitian ini.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teoritis

Dalam pandangan psikologi agama, ajaran agama memuat norma-norma yang dijadikan pedoman oleh pemeluknya dalam bersikap dan bertingkah laku.¹³ Menurut teori eksistensial, manusia adalah kemampuan untuk memilih arah tindakan dan meraih makna kejadian di hidup kita.¹⁴ Dari segala tindakan yang biasa dilakukan manusia baik tindakan yang baik ataupun tindakan yang buruk tidak luput dari hasil keputusan pemikiran (*kognitif*).¹⁵

Kajian ini digunakan beberapa teori untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama pembuatan penelitian ini ditentukan beberapa literatur yang membahas tentang materi kemampuan kognitif dan perilaku siswa antara lain sebagai berikut:

Malcom Haedy Steve Heyes memberikan definisi perkembangan intelektual, salah satu dari tokohnya adalah Jean Piaget yang menjelaskan bahwa perkembangan intelektual akan berlangsung melalui perkembangan yang disebut sebagai skema (*skemata*). Piaget menekankan bahwa aktifitas dalam menggunakan skema inilah yang membawa ke arah hubungan dengan lingkungan sehingga menghasilkan perkembangan kognitif.¹⁶

Sementara itu R.M Guion dalam Spencer dan Spicer yang dikutip oleh Hamzah B. Uno dalam bukunya *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*

¹³ Jalaludin, *Psikologi Agama, cet 4* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 191.

¹⁴ Matthew H. Olson Dan B.R. Hargenhahn, *Teori Kepribadian, Edisi ke-8* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 17.

¹⁵ Tabroni Dan Syamsul Arifin, *Islam Pluralisme Budaya Dan Politik* (Yogyakarta: Siperss, 1994), hlm. 137.

¹⁶ Steve Heyes, *Pengantar Psikologi* (Jakarta: Erlangga, 1988), hlm. 57.

menyebutkan bahwa kemampuan atau kompetensi sebagai karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan mengindikasikan cara-cara berperilaku atau berfikir dalam segala situasi, dan berlangsung terus dalam periode waktu yang lama.¹⁷

Kemudian menurut Muhibbin Syah menyebutkan bahwa kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada dasarnya kemampuan kognitif tergambar pada hasil belajar yang diukur dengan tes hasil belajar. Tes hasil belajar menghasilkan nilai kemampuan kognitif yang bervariasi, variasi nilai tersebut menggambarkan perbedaan kemampuan kognitif tiap-tiap individu.¹⁸

Menurut Ngilim Purwanto bahwa tingkah laku adalah segala tindakan atau perbuatan manusia yang kelihatan maupun tidak kelihatan.¹⁹ Sementara Hamzah Yakub memberikan pengetahuan tentang macam-macam perilaku berdasarkan nilai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku berdasarkan nilai terbagi menjadi dua, yaitu perilaku baik dan perilaku buruk yang kesemuanya itu terjadi karena adanya faktor yang mempengaruhi. Dengan adanya faktor tersebut maka seseorang bisa saja berperilaku baik dan berperilaku buruk, sehingga untuk mewujudkan dan menciptakan perilaku yang baik pada setiap manusia hendaknya menciptakan hal-hal yang positif sehingga dapat berinteraksi dengan masyarakat dengan perilaku yang baik.²⁰

¹⁷ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008), hlm.15.

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 22.

¹⁹ Ngilim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Karya, 1998), hlm. 1.

²⁰ Hamzah Yaqub, *Etika Islam* (Bandung: Diponegoro, 1998), hlm. 95.

Menurut Thomas Van Aquino yang dikutip oleh Noer Rohmah dalam bukunya *Pengantar Psikologi Agama* mengemukakan bahwa yang menjadi sumber kejiwaan agama itu ialah “berpikir”. Manusia dapat meyakini bahwa tuhan itu ada melalui proses berpikir, kehidupan beragama merupakan refleksi dari kehidupan berpikir manusia itu sendiri.²¹

Menurut Fredrick Hegel yang dikutip oleh Jalaludin dalam bukunya *Psikologi Agama* berpendapat bahwa agama adalah suatu pengetahuan yang sungguh-sungguh benar dan tempat kebenaran abadi. Berdasarkan hal itu agama semata-mata merupakan hal-hal atau persoalan yang berhubungan dengan pikiran.²² Melalui cipta (*Reason*) orang dapat menilai dan membandingkan dan selanjutnya memutuskan suatu tindakan terhadap stimulus tertentu. Dalam lembaga-lembaga keagamaan yang menggunakan ajaran berdasarkan jalan pikiran yang sehat dalam mewujudkan ajaran-ajaran yang masuk akal, fungsi berpikir sangat diutamakan. Malahan ada yang beranggapan bahwa agama yang ajarannya tidak sesuai dengan akal merupakan agama yang kaku dan mati.²³

2. Analisis penelitian terdahulu yang relevan

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan ada beberapa judul penelitian yang menyangkut tema yang hampir sama. Adapun penelitian yang relevan terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi saudari Maria Ulfa Mahasiswa UNWAHAS Semarang Tahun 2007 yang berjudul *Korelasi antara tingkat kecerdasan kognitif dengan*

²¹ Noer Rohmah, *Pengantar Psikologi Agama, Cet-1* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2013), hlm. 69.

²² Jalaludin, *Psikologi Agama, cet 4* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 54.

²³ *Ibid.*, hlm., 57.



moralitas siswa (study kasus di SMA Negeri 1 Batang). Bahwa dari hasil penelitian saudari Maria Ulfa yaitu ada hubungan antara tingkat kecerdasan kognitif dengan moralitas siswa di SMA N 01 Batang, hal ini terbukti bahwa pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (N) = 42 didapatkan $r_t = 0,304$, sedangkan $r_{xy} = 0,457$, sedangkan pada taraf signifikan 1% dengan jumlah responden (N) = 42 didapatkan $r_t = 0,393$, sedangkan $r_{xy} = 0,457$. Dengan demikian r_{xy} lebih besar dari pada $r_t = 0,457 > 0,304$. Hal ini bahwa tingkat kecerdasan kognitif korelasinya signifikan dengan moralitas siswa di SMA N 01 Batang.²⁴

Kedua, skripsi saudari Siti Istifhamah Mahasiswa STAIN Salatiga Tahun 2012 yang berjudul *studi korelasi prestasi belajar PAI terhadap perilaku keagamaan pada siswa SD Negeri Madyocondro Kec. Secang Kab. Magelang Tahun Pelajaran 2012/ 2013*. Bahwa dari hasil penelitian saudari Siti Istifhamah yaitu terdapat korelasi yang signifikan antara prestasi pendidikan agama islam dengan perilaku keagamaan, hal ini terbukti bahwa pada taraf signifikan 1% = 0,250 dan 5% = 0,325, karena $r_{xy} = 0,830$ lebih besar dari r tabel, maka kita nyatakan sangat signifikan.²⁵

Ketiga, skripsi saudari Uyunul Fauziyah Mahasiswa STAIN Pekalongan Tahun 2015 yang berjudul *korelasi antara kemampuan kognitif Mapel PAI dengan sikap keberagaman siswa kelas VIII di SMP NEGERI 02 SRAGI PEKALONGAN*. Bahwa dari hasil penelitian saudari Uyunul Fauziyah yaitu terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan kognitif Mapel PAI dengan

²⁴ Maria Ulfa, *Korelasi Antara Kecerdasan Kognitif dengan Moralitas Siswa (Studi kasus di SMA Negeri 1 Batang)*, Skripsi (Semarang: UNWAHAS Semarang, 2007), hlm. Vii.

²⁵ Siti Istifhamah, *Studi Korelasi Prestasi Belajar PAI Terhadap Perilaku Keagamaan Pada Siswa SD Negeri Madyocondro Kec. Secang Kab. Magelang Tahun Pelajaran 2012/ 2013*, Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm. Vii.

sikap keberagaman siswa kelas VIII di SMP NEGERI 02 SRAGI PEKALONGAN. Setelah dilakukan penelitian bahwa r_{xy} yang diperoleh dari penelitian ini adalah lebih besar dari pada r_t , yaitu $r_h = 0,806468342$ lebih besar dari pada 5% $r_t = 0,312$ maupun 1% $r_t = 0,403$.²⁶

Penelitian ini hampir sama dengan kedua penelitian diatas dengan sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dan memfokuskan pada korelasi aspek kognitif. penelitian pertama membahas tentang korelasi antara tingkat kecerdasan kognitif dengan moralitas siswa, penelitian kedua membahas tentang korelasi antara prestasi belajar PAI terhadap perilaku keagamaan dan skripsi ketiga membahas tentang korelasi antara kemampuan kognitif Mapel PAI dengan sikap keberagaman siswa. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada korelasi kemampuan kognitif Mata pelajaran pendidikan agama islam dengan perilaku keagamaan siswa, hal inilah yang menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian lainnya .

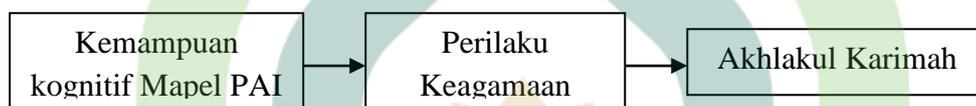
3. Kerangka berpikir

Kemampuan kognitif menggambarkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi pada tiap-tiap orang. Pada dasarnya kemampuan kognitif merupakan hasil belajar. Tanpa kemampuan kognitif sulit dibayangkan seseorang siswa dapat memahami dan menyakini faedah materi pelajaran yang disajikan kepadanya. Tanpa berpikir juga sulit bagi siswa untuk menangkap pesan-pesan moral yang terkandung dalam materi pelajaran yang ia ikuti, termasuk materi mata pelajaran PAI.

²⁶ Uyunul Fauziyah, *Korelasi Antara Kemampuan Kognitif Mapel PAI dengan sikap Keberagaman Siswa Kelas VIII di SMP NEGERI 02 SRAGI PEKALONGAN*, Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm. Vii.

Di dalam berperilaku seseorang dapat berfikir untuk mengambil keputusan di dalam berbuat yang benar dan yang salah, hal ini didasarkan atas perkembangan intelektualnya.

Dengan demikian, kemampuan kognitif seseorang dapat menjadi jembatan bagi seseorang dalam berperilaku dan berinteraksi dengan masyarakat secara baik dan benar.



4. Hipotesis penelitian

Hipotesis diartikan sebagai patokan, pendirian, dalil yang dianggap benar, persangkaan atau dugaan yang dianggap benar untuk sementara waktu yang perlu adanya pembuktian tentang kebenarannya.²⁷ Jika hipotesis merupakan kesimpulan asal sehingga untuk mewujudkan kesimpulan akhir masih di perlukan adanya pengujian lewat penelitian. Maka hipotesis yang penulis sajikan dalam penelitian ini adalah adanya korelasi yang signifikan antara tingkat kemampuan kognitif mapel PAI dengan perilaku keagamaan siswa kelas VIII SMP N 01 Kedungwuni.

F. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

a. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data (angka) yang di

²⁷ M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Al mansur, *Metode Penelitian Kuantitatif* (UIN: Malang, 2009), hlm. 84.

olah dengan metode statistika.²⁸ Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.²⁹

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan bantuan data yang ada di lapangan. Penelitian ini dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi dan lembaga tertentu.³⁰

2. Variabel dan indikator

a. Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³¹ Jadi variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

²⁸ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

²⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.130.

³⁰ Saifudin Azwar, *Op. Cit.*, hlm., 9.

³¹ Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 118.

- 1) Variabel bebas atau independen variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah kemampuan kognitif Mapel PAI.
- 2) Variabel terikat atau dependen variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³² Yang merupakan hasil dari perlakuan variabel bebas, yaitu: Perilaku keagamaan.

Adapun sub variabel dan indikatornya sebagai berikut:

b. indikator

1) Indikator Kemampuan Kognitif Mapel PAI, yaitu:

a) Pengetahuan

Pengetahuan tentang fakta-fakta khusus seperti mengingat kembali berbagai peristiwa dan waktu kejadiannya, tempat-tempat penting dan hal-hal lainnya (sejarah islam) dan sebagainya.

b) Komprehensif

Kemampuan untuk menyimpulkan bahan yang telah diajarkan, meliputi: kemampuan menerjemahkan dan memahami ayat-ayat yang berbentuk metafora, simbolisme dan sebagainya.

³² Sugiyono, *metode penelitian pendidikan: pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-9 (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 61.

c) Aplikasi

Kemampuan menggunakan abstraksi –abstraksi dan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam situasi yang khusus dan kongkrit dalam kehidupan sehari-hari, meliputi: menggunakan istilah-istilah agama dalam percakapan sehari-hari.

d) Analisa

Kemampuan menguraikan suatu bahan ke dalam unsur-unsurnya sehingga susunan ide-ide dan pikiran yang kabur menjadi jelas karena dinyatakan secara eksplisit, meliputi analisa mengenai apa yang tersirat, membedakan yang benar dan yang salah.

e) Sintesa

Kemampuan untuk menyusun kembali unsur-unsur sedemikian rupa sehingga membentuk suatu keseluruhan yang baru, meliputi: kemampuan menceritakan kembali pengalaman keagamaan baik secara lisan maupun tulisan.

f) Evaluasi

Kemampuan untuk menilai, menimbang dan melakukan pilihan yang tepat, meliputi: mampu

memberikan pertimbangan-pertimbangan terhadap berbagai masalah sesuai dengan norma-norma ajaran islam.³³

2) Indikator perilaku keagamaan, meliputi:

- a) Harmonisasi hubungan dengan tuhan diaplikasikan dalam bentuk beribadah, ikhlas dalam beribadah, sering memohon ampun kepada tuhan, selalu mengingat tuhan, bersyukur dan sabar menjalankan ketika mendapatkan cobaan.
- b) Harmonisasi hubungan dengan sesama manusia dijalankan dalam bentuk mudah memberi maaf kepada orang lain, dermawan, memiliki kepekaan dan kepedulian sosial, selalu bersikap rendah hati dan menjaga pembicaraan agar tidak menyakiti orang lain.³⁴

3. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.³⁵ Sampel adalah individu yang diambil dari populasi atau dapat dikatakan objek yang sesungguhnya dari suatu penelitian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 01 Kedungwuni yang berjumlah 255 siswa. Dalam

³³ Zakiyah Darajat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 20.

³⁴ Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: kalam mulia, 2002), hlm. 118.

³⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 74.

pengambilan sampel, penelitian berpedoman pada Suharsimi Arikunto yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, maka diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.³⁶ Dengan cara pengambilan sampel secara acak pada siswa.

Dengan demikian peneliti mengambil sampel secara acak berstrata (*stratified random sampling*), dan teknik yang diterapkan adalah teknik sampel proposional, artinya pengambilan sampel memperhatikan perbandingan jumlah anggota setiap strata atau mengikuti perbandingan banyaknya anggota antara subpopulasi, dengan sampel yang diambil adalah 20% dari tiap kelasnya.

Adapun perhitungan sampel dari setiap kelas adalah sebagai berikut:

Kelas VIII A	: $20\% \times 36 = 7$
Kelas VIII B	: $20\% \times 36 = 7$
Kelas VIII C	: $20\% \times 36 = 7$
Kelas VIII D	: $20\% \times 36 = 7$
Kelas VIII E	: $20\% \times 36 = 7$
Kelas VIII F	: $20\% \times 38 = 7$
Kelas VIII G	: $20\% \times 35 = 7$

³⁶ Koentjraningrat, *Metode- Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 89.

Sehingga yang menjadi sampel adalah $20\% \times 249 = 49,8 =$

49 siswa kelas VIII.

4. Teknik pengumpulan data

Data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.³⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SMP N 1 Kedungwuni mengenai Profil sekolah, visi misi, letak geografis, keadaan kepala sekolah, keadaan guru, keadaan staf, keadaan siswa, struktur organisasi, sarana prasarana, perabot utama dan data lain yang diperlukan untuk melengkapi penyusunan skripsi.

b. Metode angket

Angket adalah daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirim kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara).³⁸ Metode ini digunakan untuk

³⁷ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan: pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-9 (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 178.

³⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 60.

memperoleh data mengenai kemampuan kognitif Mapel PAI dan perilaku keagamaan siswa kelas VIII SMP N 01 Kedungwuni.

c. Metode observasi

Metode observasi merupakan suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁹

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang korelasi antara kemampuan kognitif Mapel PAI dengan perilaku keagamaan Siswa kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni..

5. Teknik Analisis Data

Hasil perhitungan analisis korelasi kemudian dikonsultasikan dengan r tabel dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka ada hubungan antara kemampuan kognitif mapel PAI dengan perilaku keagamaan, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak ada hubungan antara kemampuan kognitif mapel PAI dengan perilaku keagamaan siswa kelas VIII SMP N 01 Kedungwuni.

Peneliti menggunakan metode analisis data statistik. Adapun tahapan analisisnya yaitu :

a. Analisis pendahuluan

Analisis ini diawali dengan pemberian nilai pada jawaban subyek kemudian data yang terkumpul dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Hal ini di maksudkan untuk mempermudah perhitungan dan

³⁹ Wayan Nur Kancana, Dkk, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: PT. Usaha Nasional, 1986), hlm. 46.

keterbatasan data yang ada dalam rangka pengolahan selanjutnya. Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan beberapa pertanyaan dan diminta untuk memberikan jawaban:

- 1) Untuk alternatif jawaban A diberi nilai 4.
- 2) Untuk alternatif jawaban B diberi nilai 3
- 3) Untuk alternatif jawaban C diberi nilai 2
- 4) Untuk alternatif jawaban D diberi nilai 1.⁴⁰

b. Analisis uji hipotesis

Suatu butir instrumen dikatakan valid apabila memiliki sumbangan yang besar terhadap skor total. Dengan kata lain dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika skor pada butir mempunyai kesejajaran dengan skor total. Kesejajaran ini dapat diartikan dengan korelasi, sehingga untuk mengetahui validitas butir digunakan rumus korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: (angka indeks korelasi “r” *product moment*)

r_{xy} = koefisien korelasi antara kemampuan kognitif Mapel PAI dengan perilaku keagamaan siswa

⁴⁰ Masri Singarimbun Dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2009), hlm.137.



- N = *Number of Cases*/banyaknya sampel
 X = Jumlah seluruh skor X
 Y = Jumlah seluruh skor Y
 XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y.

c. Analisis lanjut

Dari analisis lanjut dengan menggunakan rumus *product moment* sehingga dapat diketahui hasilnya “korelasi antara kemampuan kognitif mapel PAI dengan perilaku keagamaan siswa SMP N 01 Kedungwuni”. Kemudian hasil tersebut di interpretasikan dengan nilai r dalam tabel signifikan 5% dan 1% sebagai berikut:

- 1) Jika r observasi lebih besar sama dengan r dalam tabel berarti hasil penelitian adalah signifikan atau hipotesis yang telah diajukan diterima.
- 2) Jika r observasi lebih kecil dari pada r dalam tabel berarti hasil penelitian adalah non signifikan atau hipotesis yang telah di ajukan ditolak.



G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan teori tentang kemampuan kognitif dan perilaku siswa dengan sub bab pertama meliputi : pengertian kemampuan kognitif, Aspek kemampuan kognitif, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif, arus kerja kognitif, aspek kognitif PAI. Sub bab kedua: Pengertian Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam. Sub bab ketiga meliputi: perilaku keagamaan meliputi: pengertian perilaku keagamaan, dimensi perilaku keagamaan, proses pembentukan perilaku keagamaan, macam-macam perilaku keagamaan, faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan. Sub bab keempat meliputi: hubungan kognitif PAI dengan perilaku keagamaan.

Bab III Hasil data kemampuan kognitif Mapel PAI dengan perilaku keagamaan siswa SMP N 01 Kedungwuni, pada bab ini akan rumuskan gambaran umum meliputi: profil SMP N 1 Kedungwuni, visi dan misi SMP N 1 Kedungwuni, letak geografis, keadaan kepala sekolah, keadaan guru, keadaan staf, keadaan siswa, struktur organisasi, sarana dan

prasarana, perabot utama, data tentang kemampuan kognitif Mapel PAI Siswa kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni, dan data tentang perilaku keagamaan siswa kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni.

BAB IV Analisis korelasi kemampuan kognitif Mapel PAI dengan perilaku keagamaan siswa SMP N 01 Kedungwuni yang meliputi: Analisis kemampuan kognitif Mapel PAI siswa kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni, analisis perilaku keagamaan siswa kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni, dan analisis korelasi antara kemampuan kognitif Mapel PAI dengan perilaku keagamaan siswa kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan kognitif Mapel PAI siswa kelas VIII di SMP N 1 Kedungwuni termasuk dalam nilai rata-rata 73,26. Nilai tersebut berada dalam interval 73 – 76 yang masuk dalam kualifikasi sangat kurang.
2. Perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP N 1 Kedungwuni termasuk dalam kategori sangat kurang. Hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 74,44. Nilai tersebut berada dalam interval 73 – 76 yang masuk dalam kualifikasi sangat kurang.
3. Hasil analisis korelasi antara kemampuan kognitif Mapel PAI dengan perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP N 1 Kedungwuni diperoleh nilai $r_{xy} = 0,844$ dengan jumlah responden (N) adalah 49 dimana dalam interpretasi r berkisar antara 0,71 - 0,90 dan termasuk dalam kategori kuat.

Setelah dikonsultasikan r tabel, pada taraf signifikan 5% diperoleh “r” tabel = 0,281, karena nilai $r_{xy} = 0,844$ maka $r_{xy} > r$ tabel. Selanjutnya pada taraf signifikan 1% diperoleh “r” tabel = 0,364, karena nilai $r_{xy} = 0,844$ maka $r_{xy} > r$ tabel. Dari hasil penelitian yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang

signifikan antara kemampuan kognitif Mapel PAI dengan perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP N 1 Kedungwuni. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (bahwa terdapat korelasi antara kemampuan kognitif Mapel PAI dengan perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP N 1 Kedungwuni). Dapat diterima kebenarannya.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan diatas berkaitan dengan korelasi kemampuan kognitif Mapel PAI dengan perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP N 1 Kedungwuni, peneliti menyarankan:

1. Bagi siswa

Sebaiknya peserta didik mempertahankan keadaan yang sedang berlangsung, terlebih lagi bisa meningkatkan kemampuan kognitif Mapel PAI dan perilaku keagamaan yang lebih baik dari hari kemarin.

2. Bagi guru

Sebagai seorang guru PAI, bukan hanya mengajarkan materi pengetahuan agama saja, namun lebih bagaimana agar peserta didik bisa menguasai materi pendidikan agama islam sekaligus mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena dengan senantiasa memberikan bimbingan, nasehat serta menjadi tauladan yang baik akan memberikan kontribusi yang positif bagi kehidupan siswa. Dan sebaliknya jika tanpa adanya bimbingan, nasehat dan tauladan yang baik, maka tentunya siswa mudah terpengaruh pada perilaku yang kurang terpuji.

DAFTAR PUSTAKA

- Al mansur, Fauzan dan M. Djunaidi Ghoni. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. UIN: Malang.
- Al Zuhaili, Muhammad. 2004. *Menciptakan Remaja Dambaan Allah (Panduan bagi Orang Tua Muslim)*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Ancok, Djamaludin dan Fuad Nashori Suroso. 2005. *Psikologi Islami Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Syamsul dan Tabroni. 1994. *Islam Pluralisme Budaya Dan Politik*. Yogyakarta: Sipress.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin. 2004. *Paradigma Psikologi Islami*. yogyakarta: Pustaka Pelajar..
- Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiyah. 1980. *Kepribadin guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakiyah. 1995. *Ilmu Fiqh*, Jilid I. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf.
- Daradjat, Zakiyah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiah. 1978. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryono, M. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Cahaya Qur'an.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Efendi, Sofyan Dan Masri Singarimbun. 2009. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.





- Fauzi, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian kuantitatif*. Semarang: Walisongo Press.
- Fauziyah, Uyunul. 2015. *Korelasi Antara Kemampuan Kognitif Mapel PAI dengan sikap Keberagaman Siswa Kelas VIII di SMP NEGERI 02 SRAGI PEKALONGAN*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Hasan, Chalidjah. 1994. *Dimensi-dimensi psikologi pendidikan*. Surabaya: Al-ikhlas.
- Heyes, Steve. 1988. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Ikhsan, Fuad. 1997. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istifhamah, Siti. 2015. *Studi Korelasi Prestasi Belajar PAI Terhadap Perilaku Keagamaan Pada Siswa SD Negeri Madyocondro Kec. Secang Kab. Magelang Tahun Pelajaran 2012/ 2013*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Jalaludin. 2004. *Psikologi Agama, cet 4*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kancana, Wayan Nur Dkk. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: PT. Usaha Nasional.
- Koentjraningrat. 1997. *Metode- Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ladjid, Hafni. 2005. *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Cv. Pustaka setia.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul, 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Marimba, Ahmad D. 1981. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mudjiono dan Dimiyati. 2015. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta..



- Olson, Matthew H. Dan B.R. Hargenhahn. 2013. *Teori Kepribadian, Edisi ke-8*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Purwanto, Ngalim. 1994. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Purwanto, Ngalim. 1998. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Karya.
- Rahmat, Jalaludin. 2004. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ramayulis. 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohmah, Noer. 2013. *Pengantar Psikologi Agama, Cet-1*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Sugiyono. 2010. *metode penelitian pendidikan: pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-9. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, Agus. 1996. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparno, Paul. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tirmidzi, Imam. 1994. *Shoheh Tirmidzi, Jilid I*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Tohirin. 2008. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ulfa, Maria. 2007. *Korelasi Antara Kecerdasan Kognitif dengan Moralitas Siswa (studi kasus di SMA Negeri 1 Batang)*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2003. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 1992. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.

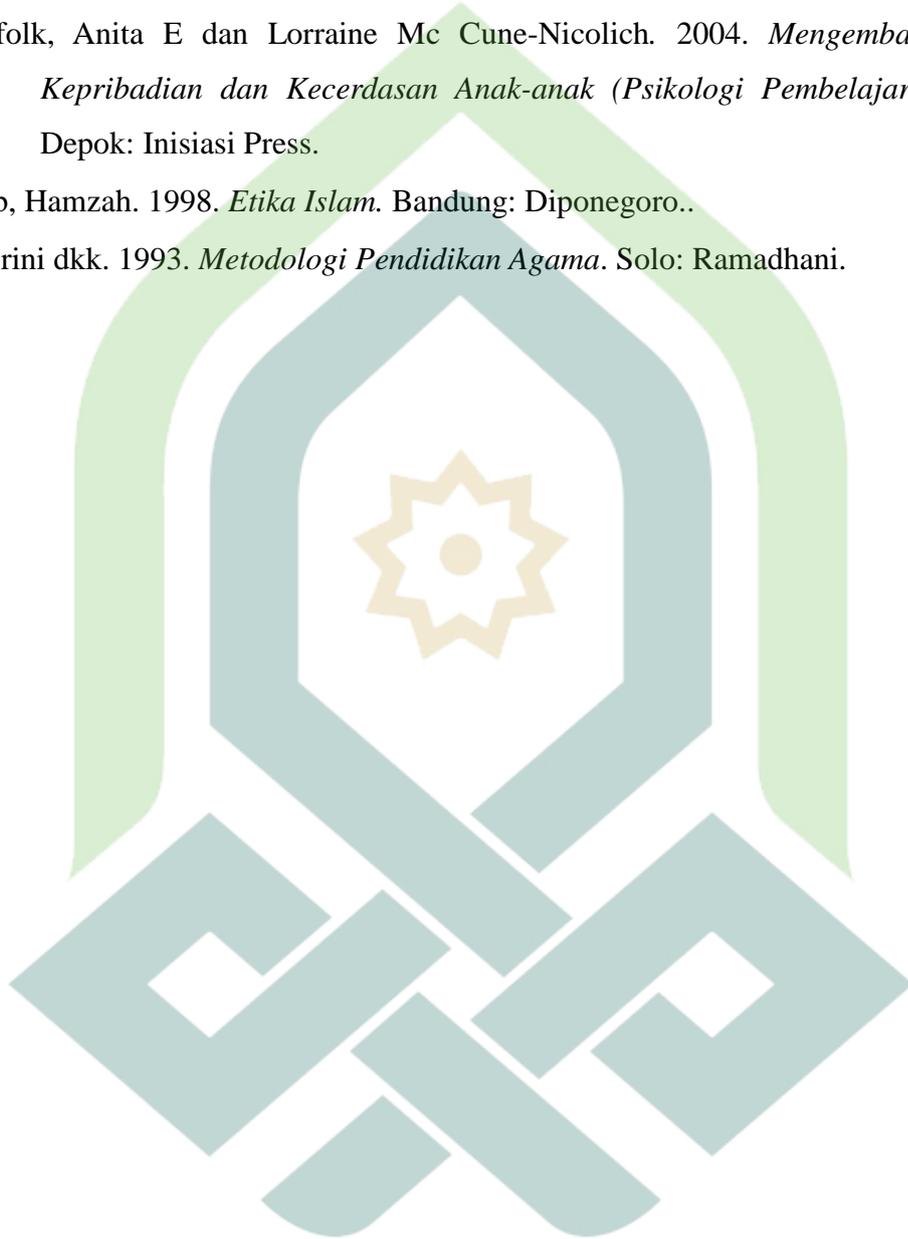


Wawancara dengan siswa kelas VIII SMP Islam Walisongo Kedungwuni, pada tanggal 17 April 2017.

Woolfolk, Anita E dan Lorraine Mc Cune-Nicolich. 2004. *Mengembangkan Kepribadian dan Kecerdasan Anak-anak (Psikologi Pembelajaran I)*. Depok: Inisiasi Press.

Yaqub, Hamzah. 1998. *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro..

Zuhairini dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.



Kisi-kisi Kemampuan Kognitif Mapel PAI

NO	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Total
1.	Aspek Pengetahuan	1.1 Pengetahuan tentang sejarah islam 1.2 Pengetahuan tentang hukum-hukum islam 1.3 Pengetahuan tentang isi Al-qur'an 1.4 Pengetahuan tentang tata tertib sekolah 1.5 Pengetahuan tentang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	1 2, 3 4 5 6	6
2.	Aspek Komprehensif	2.1 Pemahaman tentang isi Al-qur'an	7, 8	2
3.	Aspek Aplikasi	3.1 Melakukan kebiasaan hidup bersih 3.2 Mengucapkan lafad istirja' ketika melihat musibah 3.3 Melaksanakan kebiasaan bersuci sesuai yang diajarkan didalam ilmu fiqh. 3.4 Melakukan kebiasaan untuk	9 10 11	6



		memberi	12	
		3.5 Melakukan kebiasaan sholat berjamaah	13	
		3.6 Melakukan kebiasaan sholat hajat	14	
4,	Aspek Analisa	4.1 Menganalisa/membedakan antara yang baik dan yang benar	15	1
5.	Aspek Sintesa	5.1 Menemukan solusi untuk memecahkan suatu masalah	16, 17	2
6.	Aspek Evaluasi	6.1 mempertimbangkan nilai antara yang benar dan salah	18, 19, 20	3
	Jumlah		20	20

Kisi-kisi Perilaku Keagamaan

NO	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Total
1.	Harmonisasi hubungan dengan Tuhan	1.1 Melakukan ibadah sehari-hari yang berhubungan langsung dengan Allah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
2.	Harmonisasi hubungan dengan sesama manusia	2.1 Melakukan ibadah sehari-hari yang berhubungan dengan manusia	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	10
	Jumlah		20	20



**A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Isilah identitas responden terlebih dahulu sebelum melangkah ke pertanyaan.
2. Bacalah dengan teliti pertanyaan dalam angket dibawah ini sebelum menjawab.
3. Jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai keadaan diri anda.
4. Cara menjawabnya cukup memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai
5. Semua pertanyaan wajib dijawab dan hanya diperkenankan memberi satu jawaban

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
Sekolah :

C. PERTANYAAN

1. Setelah anda mengetahui bahwa nabi Muhammad Saw adalah utusan Allah.
Dari pernyataan diatas, apakah anda akan menghormati beliau?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Anda mengetahui bahwa hukum puasa Ramadhan adalah wajib, apakah anda tidak pernah meninggalkan puasa Ramadhan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Anda mengetahui bahwa hukum berpacaran adalah haram, apakah anda akan menolak jika diajak berpacaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Seperti yang diketahui dalam Al-qur'an bahwa ridho orang tua adalah ridho Allah, apakah anda akan selalu menghormati kedua orang tua anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Anda mengetahui bahwa menurut tata tertib di sekolah dilarang untuk membawa Hp, apakah anda tidak membawa Hp ke sekolah?



- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Diterangkan dalam mata pelajaran pendidikan agama islam bahwa adab makan dan minum itu harus dengan duduk, apakah anda selalu makan dan minum dengan duduk?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Dinyatakan dalam (QS. Al-hujurat:10) bahwa “*sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara karena itu damaikanlah diantara kedua saudaramu*”.
- Dari pernyataan diatas, apabila anda di dustai oleh sahabat sendiri pasti perasaan anda sangat sakit. Apakah anda akan menerima apabila anda telah didustai oleh sahabat sendiri?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Didalam Al-qur’an dijelaskan bahwa mencari ilmu itu hukumnya wajib, apakah anda tidak ingin meninggalkan sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Guru mengajarkan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman, apakah anda selalu membuang sampah pada tempatnya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Ketika anda melihat seseorang jatuh, apakah anda mengucapkan lafadz Istirja’?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Didalam ilmu fiqh dijelaskan apabila badan kita terkena najis maka kita harus bersuci, apakah anda selalu bersuci ketika badan anda terkena najis?



- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Guru mengajarkan bahwa tangan diatas lebih baik dari pada tangan dibawah, apakah anda selalu memberi kepada orang yang membutuhkan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Sholat berjamaah pahalanya lebih besar dari pada sholat sendiri, apakah anda selalu sholat berjamaah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apabila anda menginginkan hajat anda terkabul maka anda harus rajin sholat hajat setiap malam, apakah anda selalu sholat hajat setiap malam?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Anda mengetahui bahwa mencontek itu hukumnya dosa, akan tetapi ketika anda kesulitan dalam mengerjakan ujian tiba-tiba anda dengan tidak sengaja melihat jawaban temannya, apakah anda tetap tidak akan menconteknya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Anda sebagai ketua kelas ketika anda melihat kelas anda tidak terkondisikan dengan baik, apakah anda akan bergerak untuk mencari solusinya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Apabila orang tua anda tidak bisa membayar sekolah anda dikarenakan tidak mempunyai uang, apakah anda akan berusaha membantu orang tua untuk mencari uang agar anda tetap sekolah?



- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Apabila anda dihadapkan dengan suatu masalah dan harus memilih antara mengikuti tugas kelompok dengan teman atau merawat orang tua yang masih sakit dirumah, apakah anda lebih memilih untuk merawat orang tua yang masih sakit dirumah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Apabila sahabat anda dituduh mencuri uang milik orang lain, apakah anda akan berlaku adil dengan membela yang benar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Apabila anda dibenci oleh teman-teman anda, apakah anda tetap bersikap baik dengan mereka?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Terimakasih 😊

**A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Isilah identitas responden terlebih dahulu sebelum melangkah ke pertanyaan.
2. Bacalah dengan teliti pertanyaan dalam angket dibawah ini sebelum menjawab.
3. Jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai keadaan diri anda.
4. Cara menjawabnya cukup memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai
5. Semua pertanyaan wajib dijawab dan hanya diperkenankan memberi satu jawaban

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Sekolah :

C. PERTANYAAN

1. Ketika anda sedang sakit, apakah anda melaksanakan sholat fardhu 5 waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah anda akan melakukan sholat istikharah ketika anda bingung dalam menentukan pilihan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Ketika anda sedang bertamu dalam keadaan berpuasa, kemudian tuan rumah memberikan hidangan, apakah anda akan tetap memakan hidangannya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Ketika anda sedang tidur nyenyak, kemudian si ibu membangunkan anda untuk memerintahkan sholat. Apakah perasaan anda senang?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah



5. Dimanapun anda berada, apakah anda merasakan pengawasan dari Allah Swt?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Ketika berdoa dan sholat, apakah anda merasa benar-benar berhadapan dengan Allah Swt?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Rutinitas setiap pagi dikelas sebelum pembelajaran dimulai selalu mengadakan tadarus bersama, apakah anda selalu mengikutinya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Anda melihat uang ditengah jalan senilai Rp. 10.000, apakah anda membiarkan uang tersebut agar tetap berada di tengah jalan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Ketika anda merasa susah saat mengerjakan ujian sekolah, apakah anda tetap mengerjakannya dengan jawaban sendiri?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Ketika anda melihat kotak amal didalam masjid, apakah anda memasukkan uang kedalam kotak amal tersebut?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Ketika ada seseorang yang berbuat salah kepada anda, apakah anda akan memaafkan kesalahannya?
 - a. Selalu
 - b. Sering



- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apabila ada seseorang yang telah berbuat jahat kepada anda, apakah anda akan membalas kebaikan untuknya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Ketika teman anda membutuhkan bantuan kepada anda, apakah anda akan memberikan bantuan kepadanya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Ketika anda sedang mengerjakan ujian kemudian teman anda memberi jawaban kepada anda, apakah anda akan menolaknya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah.
15. Ketika diberi tugas oleh guru untuk mengerjakan tugas kelompok, apakah anda ikut serta dalam kerjasamanya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Ketika guru sedang menerangkan pembelajaran di kelas, apakah anda selalu memperhatikan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Ketika anda membantu orang lain, apakah anda tidak berharap imbalan darinya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Ketika teman anda kehilangan sesuatu yang berharga, apakah anda tidak akan menuduhnya tanpa bukti yang akurat?



- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Ketika anda dipinjami uang oleh teman anda, apakah anda mengembalikannya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Ketika anda bertemu dengan guru, apakah anda selalu mengucapkan salam?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah





Angket Uji Validitas Kemampuan Kognitif Mapel PAI

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah identitas responden terlebih dahulu sebelum melangkah ke pertanyaan.
2. Bacalah dengan teliti pertanyaan dalam angket dibawah ini sebelum menjawab.
3. Jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai keadaan diri anda.
4. Cara menjawabnya cukup memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai
5. Semua pertanyaan wajib dijawab dan hanya diperkenankan memberi satu jawaban

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
Sekolah :

C. PERTANYAAN

1. Apakah anda mengetahui bahwa agama islam adalah agama yang benar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Anda mengetahui bahwa hukum puasa Ramadhan adalah wajib, apakah anda tidak pernah meninggalkan puasa Ramadhan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah anda mengetahui bahwa pacaran adalah dosa?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Seperti yang diketahui dalam Al-qur'an bahwa ridho orang tua adalah ridho Allah, apakah anda akan selalu menghormati kedua orang tua anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Anda mengetahui bahwa menurut tata tertib di sekolah dilarang untuk membawa Hp, apakah anda tidak membawa Hp ke sekolah?
 - a. Selalu



- b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah anda selalu makan dan minum dengan duduk?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Dinyatakan dalam (QS. Al-hujurat:10) bahwa “*sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara karena itu damaikanlah diantara kedua saudaramu*”.

Dari pernyataan diatas, apabila anda di dustai oleh sahabat sendiri pasti perasaan anda sangat sakit. Apakah anda akan menerima apabila anda telah didustai oleh sahabat sendiri?

 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Didalam Al-qur’an dijelaskan bahwa mencari ilmu itu hukumnya wajib, apakah anda tidak ingin meninggalkan sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah anda selalu membuang sampah pada tempatnya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Ketika anda melihat seseorang jatuh, apakah anda mengucapkan lafadz Istirja’?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. apakah anda selalu bersuci ketika badan anda terkena najis?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah



12. Guru mengajarkan bahwa tangan diatas lebih baik dari pada tangan dibawah, apakah anda selalu memberi kepada orang yang membutuhkan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Sholat berjamaah pahalanya lebih besar dari pada sholat sendiri, apakah anda selalu sholat berjamaah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apabila anda menginginkan hajat anda terkabul maka anda harus rajin sholat hajat setiap malam, apakah anda selalu sholat hajat setiap malam?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Anda mengetahui bahwa mencontek itu hukumnya dosa, akan tetapi ketika anda kesulitan dalam mengerjakan ujian tiba-tiba anda dengan tidak sengaja melihat jawaban temannya, apakah anda tetap tidak akan menconteknya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Apabila keluarga anda sedang dalam masalah, apakah anda akan mencari solusinya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Apabila orang tua anda tidak bisa membayar sekolah anda dikarenakan tidak mempunyai uang, apakah anda akan berusaha membantu orang tua untuk mencari uang agar anda tetap sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah



18. Apabila teman anda mengajak berkumpul untuk bermain yang tidak benar, apakah anda akan menolaknya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Apabila sahabat anda dituduh mencuri uang milik orang lain, apakah anda akan berlaku adil dengan membela yang benar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Apabila anda dibenci oleh teman-teman anda, apakah anda tetap bersikap baik dengan mereka?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Terimakasih 😊



Angket Uji Validitas Perilaku Keagamaan

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah identitas responden terlebih dahulu sebelum melangkah ke pertanyaan.
2. Bacalah dengan teliti pertanyaan dalam angket dibawah ini sebelum menjawab.
3. Jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai keadaan diri anda.
4. Cara menjawabnya cukup memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai
5. Semua pertanyaan wajib dijawab dan hanya diperkenankan memberi satu jawaban

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Sekolah :

C. PERTANYAAN

1. Apakah anda selalu melaksanakan sholat fardhu 5 waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah anda akan melakukan sholat istikharah ketika anda bingung dalam menentukan pilihan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Ketika anda sedang bertamu dalam keadaan berpuasa, kemudian tuan rumah memberikan hidangan, apakah anda akan tetap memakan hidangannya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah anda selalu ikhlas melaksanakan sholat?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Dimanapun anda berada, apakah anda merasakan pengawasan dari Allah Swt?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Ketika berdoa dan sholat, apakah anda merasa benar-benar berhadapan dengan Allah Swt?



- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Rutinitas setiap pagi dikelas sebelum pembelajaran dimulai selalu mengadakan tadarus bersama, apakah anda selalu mengikutinya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Anda melihat uang ditengah jalan senilai Rp. 10.000, apakah anda membiarkan uang tersebut agar tetap berada di tengah jalan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Ketika anda merasa susah saat mengerjakan ujian sekolah, apakah anda tetap mengerjakannya dengan jawaban sendiri?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Ketika anda melihat kotak amal didalam masjid, apakah anda memasukkan uang kedalam kotak amal tersebut?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Ketika ada seseorang yang berbuat salah kepada anda, apakah anda akan memaafkan kesalahannya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apabila ada seseorang yang telah berbuat jahat kepada anda, apakah anda akan membalas kebaikan untuknya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Ketika teman anda membutuhkan bantuan kepada anda, apakah anda akan memberikan bantuan kepadanya?
- a. Selalu
 - b. Sering



- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Ketika anda sedang mengerjakan ujian kemudian teman anda memberi jawaban kepada anda, apakah anda akan menolaknya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah.
15. Ketika diberi tugas oleh guru untuk mengerjakan tugas kelompok, apakah anda ikut serta dalam kerjasamanya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Ketika guru sedang menerangkan pembelajaran di kelas, apakah anda selalu memperhatikan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Ketika anda membantu orang lain, apakah anda tidak berharap imbalan darinya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Ketika teman anda kehilangan sesuatu yang berharga, apakah anda tidak akan menuduhnya tanpa bukti yang akurat?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Ketika anda dipinjam uang oleh teman anda, apakah anda mengembalikannya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Ketika anda bertemu dengan guru, apakah anda selalu mengucapkan salam?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Terimakasih ☺

Uji validitas instrumen tentang kemampuan kognitif Mapel PAI Siswa kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni

Correlations

		Ite m_ 1	ite m_ 2	ite m_ 3	ite m_ 4	ite m_ 5	ite m_ 6	ite m_ 7	ite m_ 8	ite m_ 9	ite m_ 10	ite m_ 11	ite m_ 12	ite m_ 13	ite m_ 14	ite m_ 15	ite m_ 16	ite m_ 17	ite m_ 18	ite m_ 19	ite m_ 20	skor	
Item_1	Pearson Correlation	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a										
	Sig. (2- tailed)
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_2	Pearson Correlation	.a	1	1.0 00*	.a 00*	1.0 00*	-.40 00*	1.0 00*	1.0 00*	.a 00*	1.0 00*	.a 00*	.90 1**	1.0 00*	.90 1**	1.0 00*	.a 00*	.68 1**	.a 00*	.68 1**	1.0 00*	.974**	
	Sig. (2- tailed)	.	.	.00 0	.00 0	.00 0	.07 4	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 1	.00 1	.00 1	.00 0	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_3	Pearson Correlation	.a	1.0 00*	1	.a 00*	1.0 00*	-.40 00*	1.0 00*	1.0 00*	.a 00*	1.0 00*	.a 00*	.90 1**	1.0 00*	.90 1**	1.0 00*	.a 00*	.68 1**	.a 00*	.68 1**	1.0 00*	.974**	
	Sig. (2- tailed)	.	.00 0	.	.00 0	.00 0	.07 4	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 1	.00 1	.00 1	.00 0	.000		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_4	Pearson Correlation	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a									
	Sig. (2- tailed)
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



item_20	Pearson Correlation	a	.808**	.792**	a	.853**	.155	.775**	.466*	-.147	.964**	.367	.746**	.687**	.620**	.342	.250	.542*	.140	.491*	1	.762**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000		.000	.514	.000	.038	.535	.000	.112	.000	.000	.000	.140	.288	.013	.556	.028		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
skor	Pearson Correlation	a	.883**	.725**	a	.796**	.452*	.942**	.756**	.491*	.717**	.477*	.879**	.777**	.767**	.798**	.612**	.824**	.652**	.770**	.762**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	.000		.000	.046	.000	.000	.028	.000	.034	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Uji Reliabilitas Kemampuan Kognitif Mapel PAI Siswa kelas VIII SMP N 1
Kedungwuni

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	20



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	71.20	55.958	.000	.949
item_2	71.60	44.674	.967	.938
item_3	71.60	44.674	.967	.938
item_4	71.20	55.958	.000	.949
item_5	71.40	50.147	.971	.941
item_6	71.60	58.147	-.319	.958
item_7	71.60	44.674	.967	.938
item_8	71.40	50.147	.971	.941
item_9	71.20	55.958	.000	.949
item_10	71.60	44.674	.967	.938
item_11	71.20	55.958	.000	.949
item_12	71.75	44.618	.966	.938
item_13	71.40	50.147	.971	.941
item_14	71.75	44.618	.966	.938
item_15	71.40	50.147	.971	.941
item_16	71.20	55.958	.000	.949
item_17	71.55	50.155	.803	.942
item_18	71.20	55.958	.000	.949
item_19	71.55	50.155	.803	.942
item_20	71.40	50.147	.971	.941



Uji Reliabilitas Perilaku Keagamaan Siswa kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	20



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	69.90	77.989	.000	.940
item_2	70.35	65.608	.875	.929
item_3	70.25	68.618	.714	.933
item_4	69.90	77.989	.000	.940
item_5	70.20	70.589	.737	.933
item_6	70.40	72.674	.328	.942
item_7	70.40	64.674	.949	.928
item_8	70.15	70.661	.760	.933
item_9	70.10	72.200	.449	.938
item_10	70.25	69.039	.678	.934
item_11	70.05	74.576	.375	.938
item_12	70.45	65.629	.873	.929
item_13	70.10	72.305	.790	.934
item_14	70.40	66.989	.762	.932
item_15	70.35	66.871	.773	.932
item_16	70.10	72.095	.528	.936
item_17	70.40	65.516	.756	.933
item_18	70.05	74.050	.604	.936
item_19	70.20	71.537	.784	.933
item_20	70.10	72.726	.728	.934

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081





Perpustakaan IAIN Pekalongan



CURRICULUM VITAE

Nama : Khimayatus Sholikhah
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 17 Februari 1995
Agama : Islam
No. Telp : 082322765225
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Rumah : Kranji Gg. 01 RT. 03 RW. 09 Kedungwuni
Kab. Pekalongan
Alamat Email : khimayatus17@gmail.com

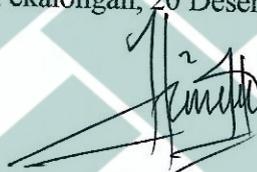
Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Fuad Ali
Nama Ibu : Romlatussa'diyah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Kranji Gg. 01 RT. 03 RW. 09 Kedungwuni
Kab. Pekalongan

Alamat Pendidikan

1. RA Muslimat NU Kranji
2. MI Walisongo Kranji 01
3. SMP ISLAM WALISONGO
4. SMA Pondok Modern Selamat Kendal
5. IAIN Pekalongan

Pekalongan, 20 Desember 2017



Khimayatus Sholikhah

2021113062

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Nomor : 782/In.30/J.6/TL.00/10/2017

Pekalongan, 25 Oktober 2017

Tempat :
Hal : 'Permohonan Ijin Penelitian'

Kepada Yth.

KEPALA SEKOLA SMP N 01 KEDUNGWUNI

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : KHIMAYATUS SHOLIKHAH

NIM : 2021113062

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang
mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"KORELASI ANTARA KEMAMPUAN KOGNITIF MAPEL PAI DENGAN PERILAKU
KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII SMP N 01 KEDUNGWUNI"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin
penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 25 Oktober 2017



M. Yasin Abidin, M.Pd

NIP. 19681124 199803 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI

Jalan Cagawen 112 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ☒ 51173 ☎ (0285) 4482360

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.4/ 349 /2017

Kepala SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dengan ini menerangkan bahwa :

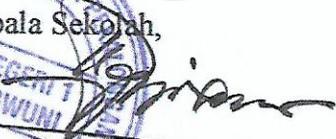
Nama : KHIMAYATUS SHOLIKHAH
NIM : 2021113062
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Kedungwuni pada tanggal 29 Oktober – 1 November 2017 dengan judul “KORELASI ANTARA KEMAMPUAN KOGNITIF MAPEL PAI DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII SMP N 1 KEDUNGWUNI”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedungwuni, 14 November 2017

Kepala Sekolah,




MUCIKNO, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19690610 199403 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Khimayatus Sholikhah**

Nim : **2021113062**

Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tes is Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN KOGNITIF MAPEL PAI DENGAN
PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII SMP N 1 KEDUNGWUNI**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



2021113062

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.